

Bulan:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radars Semarang	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Kota Semarang

Halaman 15

## Habiskan Obat Rp25 Tiap Bulan

**SEMARANG** - Permintaan kebutuhan obat-obatan dan perlengkapan medis lainnya, di masing-masing posko terus meningkat. Dalam satu bulan, Posko Ambulans Hebat menghabiskan dana rata-rata sebesar Rp 25 juta.

Admin Obat-obatan Posko Ambulans Hebat Tri Lomba Juang (TLJ), Sinta Widyaningrum menjelaskan, obat-obatan yang disediakan meliputi obat umum dan bahan habis pakai (BHP). Sinta bertugas menyuplai obat-obatan dan perlengkapan yang diperlukan Ambulans Hebat Si Cepat mobil dan sepeda motor.

"Semua obat-obatan disuplai dari Instalasi Farmasi Jl Seteran Utara No.1-3, Miroto. Dekat Puskesmas Miroto. Semua puskesmas mengambil obat dari sana," terang Sinta.

Dijelaskannya, dalam sebulan pihaknya menyuplai sekitar 150-an obat-obatan. Baik kapsul, tablet, maupun obat cair. Sementara untuk BHP seperti kapas, selang, masker dan lain-lain, sekali buang sekitar 100 jenis.

Obat-obatan yang cepat habis, kata Sinta, seperti paracetamol, asam mefenamat, dan amoxilin (antibiotik). Dana pembelian obat dan perlengkapan medis lainnya, telah dianggarkan ke dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kota Semarang. Sehingga, pasien tidak dipungut biaya.

"Baik puskesmas maupun ambulans juga anggarannya berasal dari APBD," katanya.

Dokter Ambulans Hebat si Cepat, Arditya Purdianto Kristiawan, mengatakan setiap ambulans yang bertugas harus

membawa berbagai perlengkapan yang memadai. Biasanya di setiap unit terdapat obat-obatan, infus, spalk/bidai, *Automated External Defibrillator* (AED) atau perangkat untuk mengajarkan keahlian penyelamatan dasar.

Kemudian, tabung oksigen, *hecting set*, dan monitor untuk melihat rekaman jantung pasien. Adapun, perlengkapan yang dibawa di dalam ambulans motor lebih terbatas. Disesuaikan dengan kebutuhan pasien saat melapor. Apabila, pasien dirujuk ke rumah sakit tetap dibutuhkan ambulans mobil untuk evakuasi pasien.

Dalam satu tim, ambulans mobil mencakup dokter, perawat, bidan dan driver. Adapun ambulans motor hanya dokter dan perawat saja yang berangkat. (bib-42)